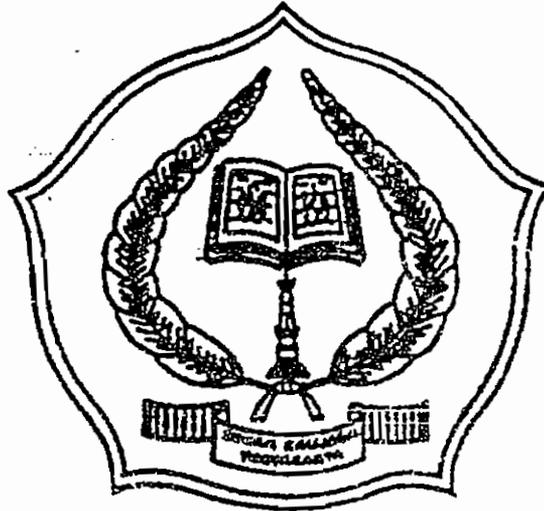


**BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DILUAR JAM SEKOLAH BAGI SISWA-SISWI
SLTP MUHAMMADIYAH 6 MANISRENGGO
KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah**

Oleh:

Wahyudi Heru Laksono

NIM: 95221970

2001

ABSTRAK

Bimbingan agama di sekolah mempunyai peranan penting, pada saat ini pergaulan semakin luas ditambah dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, walaupun disatu sisi banyak memberikan keuntungan dan kemudahan namun disisi lain juga memberikan pengaruh yang negative dan cukup merisaukan. Di SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo, bimbingan agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan dan membina akhlak serta kepribadian siswa-siswi, meskipun pelaksanaannya di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan bimbingan agama Islam ini sudah cukup lama dilaksanakan, namun perlu dilihat apakah bimbingan yang telah dilaksanakan itu efektif atau tidak dalam membantu mengarahkan dan membina siswa-siswinya.

Sumber data dalam penelitian ini dari kepala Sekolah SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo, Guru yang menjabat seksi agama Islam, dan guru lain yang menangani bimbingan agama diluar jam pelajaran. Metode pengumpulan data melalui metode interview, metode observasi, metode angket, dan metode dokumentasi. Metode analisa data menggunakan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Pelaksanaan bimbingan agama Islam bagi siswa-siswi SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo berjalan dengan baik, karena para guru pembimbing yang ditunjuk kepala sekolah telah menguasai materi yang disampaikan dalam bimbingan agama Islam dengan baik. Materi yang diberikan dalam bimbingan meliputi: membaca dan menulis al-Qur'an, qiro'ah, serta pengajian kelas. Untuk metode penyampaiannya meliputi: ceramah, demonstrasi, latihan dan pemberian tugas. Adapun factor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah kesungguhan para para pembimbing dalam meluangkan waktu, tenaga, biaya, adanya kesadaran dari siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan tersebut, juga adanya dukungan orang tua siswa dan pemerintah setempat serta fasilitas yang memadai dalam bimbingan tersebut. Sedang factor penghambatnya adalah adanya beberapa siswa yang berkelakuan nyleneh dan tidak disiplin, factor lingkungan sekolah yang dekat dengan pasar, play station, jalan raya, sehingga kurang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam tersebut.

Key word: bimbingan agama Islam, diluar jam sekolah, SLTP Muhammadiyah 6

Nota Dinas
Drs. Suisyanto
Dosen Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga

kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Hal : Persetujuan Sekripsi

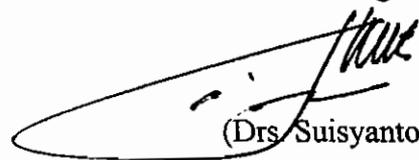
Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca dan mengadakan mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing menganggap bahwa skripsi saudara Wahyudi Heru Laksono yang berjudul "Bimbingan Agama Islam Diluar Jam sekolah Bagi Siswa-Siswi SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo" sudah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, ²³ Januari 2001

Pembimbing I



(Drs. Suisyanto)

Nip. 150 228 025

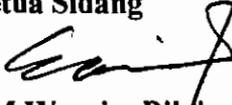
PENGESAHAN
Sekripsi Berjudul
BIMBINGAN AGAMA ISLAM DILUAR JAM SEKOLAH
BAGI SISWA-SISWI SLTP MUHAMMADIYAH 6
MANISRENGGO KLATEN JAWA TENGAH

Disusun Oleh

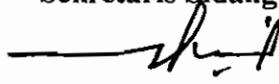
WAHYUDI HERU LAKSONO
95221970

Telah Dimunaqosyahkan Didepan Sidang Munaqosyah
Pada Tanggal 31 Januari 2001
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Sidang Dewan Munaqosyah

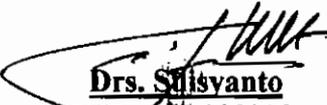
Ketua Sidang


Drs. H.M Wasyim Bilal
NIP: 150 169830

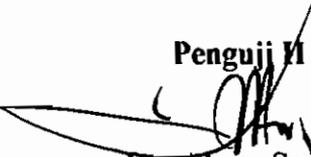
Sekretaris Sidang


Drs. A. Mahfudz Fauzy
NIP: 150 189560

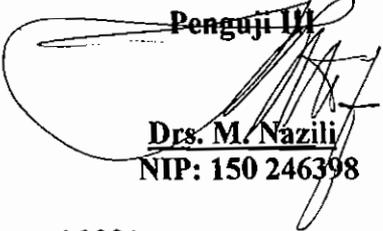
Penguji I / Pembimbing


Drs. Salsyanto
NIP: 150 228028

Penguji II

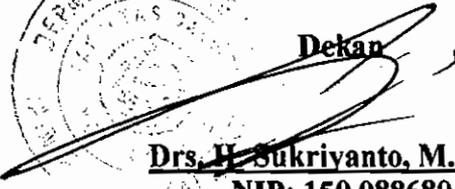

Drs Abror Sodik
NIP: 150 240124

Penguji III


Drs. M. Nazili
NIP: 150 246398

Yogyakarta 31 Januari 2001
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dekan


Drs. H. Sukriyanto, M.HUM
NIP: 150 088680



MOTTO

الدِّينُ النَّصِيحَةُ قُلْنَا مَنْ قَالَ
لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأُمَّةٍ لِلْمُسْلِمِينَ
وَعَامَّتِهِمْ (مَرَّاهُ لِلْمُسْلِمِ)

Hanyasanya agama itu adalah untuk nasehat “untuk siapa kita Bernasehat ?” sahut kita semua, Nabi menjawab “untuk Alloh Ta’ala, Untuk Rosul-Nya untuk pemimpin orang Islam, dan untuk Orang Islam pada umumnya”. (Muslim)¹⁾

¹⁾ Fathurrahman, *Al-Hadistun Nabawi*, Menara Kudus, 1977, hlm. 64.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupefsembahkan kepada :

- Ayah dan Ibu Tercinta
- Kakak –kakakku tercinta
- Sahabat-sahabatku yang telah memberi saran dan dorongan sehingga skripsi ini telah selesai
- Almamater IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kerangka Teoritik	7
1. Tinjauan Tentang Bimbingan Agama Islam.....	7
a. Pengertian Bimbingan	7
b. Dasar Dan Tujuan Bimbingan Agama Islam...	9
c. Pentingnya Bimbingan Agama Islam.....	11
d. Unsur-unsur Bimbingan Agama Islam.....	11
e. Bentuk-bentuk Bimbingan Agama Islam.....	16
f. Faktor Pendukung Dan Penghambat	
Bimbingan Agama Islam	17

2. Tinjauan Tentang Ekstra Kurikuler	19
a. Pengertian Ekstra Kurikuler.....	19
b. Tujuan Ekstra Kurikuler.....	21
c. Ruang Lingkup Ekstra Kurikuler.....	21
d. Asas Pelaksanaan Ekstra Kurikuler.....	22
e. Bentuk Kegiatan Ekstra Kurikuler.....	22
f. Segi Evaluasi Ekstra Kurikuler.....	22

F. METODELOGI PENELITIAN

1. Penentuan Subyek Dan Obyek Penelitian	23
2. Metode Pengumpulan Data	23
3. Metode Analisa Data.....	26

BAB II : GAMBARAN UMUM SLTP MUHAMMADIYAH 6 MANISRENGGO

A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Berdirinya.....	29
C. Dasar Dan Tujuan.....	34
D. Struktur Organisasi.....	35
E. Keadaan Guru Dan karyawan.....	45
F. Sarana Dan Fasilitas.....	49
G. Program Kegiatan Bimbingan Agama Islam Diluar Jam Sekolah	51

BAB III : BENTUK DAN PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA
ISLAM DI LUAR JAM SEKOLAH DI SLTP
MUHAMMADIYAH 6 MANISRENGGO

A. Bimbingan Membaca Dan Menuliis Al-qur'an ...	55
B. Pengajian Kelas	59
C. Qiro'ah (seni baca Al-qur'an)	67
D. Sarana Dan Prasarana	71
E. Faktor Pendukung Dan Penghambat	72

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75
C. Penutup.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICCULUM VITAE

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam . Sholawat dan salamsemoga tetap atas nabi Muhammad S.A.W , sahabat seta para pengikutnya sampai akhir zaman.

Sebagai kelengkapan dari akhir program study difakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan sebuah skripsi dengan judul Bimbingan Agama Islam Diluar Jam Pelajaran Sekolah Bagi Siswa-siswi SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo Klaten

Skripsi ini mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itudalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dekan Fakultas Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Suisyanto sela ku pembimbing yang dengan sabar memberi petunjuk dan memberi dorongan dalam menyelesaikan sekripsi ini
3. Seluruh staf fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga yang turut Menyelesaikan adminitratif dalam pembuatan skripsi ini

4. Bpk Drs Subagiyio yang selaku kepala sekolah beserta para stafnya yang dengan ikhlas memberikan informasi dalam menyelesaikan skripsi
 5. Serta semua pihak Yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini
- Kepada mereka semua, semoga Allah menganugerahkan ridhonya serta imbalannya pahala yang lebih dari segalanya, Amin.

Yogyakarta Januari 2001

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk Memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari adanya kesalahfahaman terhadap judul skripsi “ BIMBINGAN AGAMA ISLAM DILUAR JAM PELAJARAN BAGI SISWA SISWI SLTP MUHAMMADIYAH 6 MANISRENGGO KLATEN” ‘ maka perlu penulis tegaskan istilah fungsional dalam judul tersebut. Istilah–istilah tersebut adalah :

1. Bimbingan Agama Islam

Bimbingan Adalah “ Pemberian Petunjuk “ Tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.¹⁾

Sedangkan agama adalah peraturan yang bersifat ilahi (dari Tuhan) Yang menuntun orang-orang berakal budi kearah ikhtiar untuk mencapai kesejahteraan hidup didunia dan memperoleh kebahagiaan hidup di akherat.²⁾

Arti Bimbingan Agama disini adalah pemberian bantuan, tuntunan kepada seseorang atau sekelompok orang yang menghadapi kesulitan yang

¹⁾. H.M. Arifin M.ed, *Pokok-pokok fikiran tentang Bimbingan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976),. Hlm. 18.

²⁾. H.M. Arifin M.ed, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Trayon Press, 1982), hlm. 2.

berkaitan dengan persoalan agama dalam menjalani hidup dan kehidupan didunia

Arti bimbingan agama islam menurut Prof. DR. H. Tohari Musnawar adalah sebagai berikut :

Pengertian bimbingan agama Islam adalah: proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk-petunjuk Alloh SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan didunia dan akherat.³⁾

Sedangkan yang dimaksud dengan bimbingan agama Islam dalam penulisan ini adalah Proses pemberian bantuan kepada siswa-siswi SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo Klaten dalam menghadapi masalah agama agar dalam menjalani kehidupan mereka mampu mengatasinya dengan ketentuan dan petunjuk Alloh serta selamat hidup didunia dan diakherat .

2. Diluar Jam Pelajaran

Maksud dari kalimat diluar jam pelajaran dalam judul skripsi ini adalah kegiatan ekstra kuikuler yang dilakukan oleh siswa-siswi SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo yang berada dibawah asuhan guru agama dan wali kelas.

³⁾. Tohari Musnamar, dkk, *Dasar Konseptual Dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII, 1992), hlm. 5.

3. Siswa –Siswi SLTP muhammadiyah 6 Manisrenggo

Siswa-Siswi adalah anak anak yang duduk dibangku sekolah lanjutan pertama yang berusia sekitar 13 tahun sampai 17 tahun.⁴⁾

Sedangkan yang dimaksud disini adalah siswa-siswi SLTP Muhammadiyah yang menuntut Ilmu suatu lembaga pendidikan tingkat pertama yang berorientasi keagamaan.

4. SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo

SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo adalah lembaga pendidikan yang dikelola oleh yayasan organisasi Muhammadiyah, dalam hal ini adalah Yang menjadi obyek penelitian .

Dari batasan istilah tersebut diatas bahwa yang dimaksud dengan Bimbingan Agama Islam Diluar Jam Sekolah Terhadap Siswa-siswi SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo Klaten adalah: segala kegiatan yang dilakukan oleh SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo di luar jam pelajaran sekolah dalam rangka memberi bantuan kepada siswa-siswi dalam menghadapi masalah-masalah keagamaan yaitu dalam bentuk :

- Bimbingan Baca Tulis Al-qur'an
- Pengajian Kelas
- Seni Baca Al-Qur'an (Qiro'ah)

⁴⁾ Prof. Dr. Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 122

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang mempercayai adanya Tuhan. Kepercayaan pada Tuhan inilah yang kemudian menjadikan manusia beragama. Agama mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan, karena bisa menjadikan kendali dari bawah sadar yang sangat kuat. Selain itu agama juga bisa menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia untuk mendapatkan ketentraman batin dan kebahagiaan hidup didunia dan akherat.

Islam adalah agama yang sempurna, hal ini dikarenakan islam mengatur semua sendi-sendi kehidupan manusia. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa semua permasalahan hidup manusia bisa diselesaikan dengan melalui pendekatan agama, terutama yang menyangkut persoalan psikologi pribadi dan sosial dan masyarakat.

Dalam kehidupan, manusia selalu disertai dengan permasalahan. Permasalahan ini selalu timbul pada setiap orang tanpa mengenal usia dan jenis kelamin, dan permasalahan yang datang tidak semuanya bisa diatasi oleh diri sendiri. Oleh karena itu jika permasalahan itu tidak bisa diatasi oleh diri sendiri maka tidak ada salahnya kalau meminta kepada orang lain untuk membantu memecahkannya.

Bimbingan agama islam merupakan salah satu upaya untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi individu maupun masyarakat dengan melalui pendekatan agama. Bimbingan agama islam dimaksudkan sebagai upaya untuk mengoperasionalkan ajaran-ajaran agama islam kedalam

kehidupan, sehingga individu atau kelompok masyarakat mendapatkan ketentraman batin dan bisa mendapatkan kebahagiaan hidup didunia dan diakherat. Hal ini disebabkan karena adanya indikasi bahwa secara umum orang yang taat melaksanakan perintah agama akan menikmati ketentraman dan kebahagiaan hidup didunia dan akherat.

Bimbingan agama islam merupakan suatu usaha pemberian bantuan yang bisa dilakukan dilingkungan lembaga formal yang biasa melaksanakan bimbingan agama islam. Salah satunya adalah dilembaga sekolah.

Bimbingan agama disekolah mempunyai peranan penting, apalagi pada saat ini dimana pergaulan semakin luas ditambah dengan perkembangan tehnologi yang semakin pesat, walaupun disatu sisi banyak memberikan keuntungan dan kemudahan namun disisi lain juga memberikan pengaruh yang negatif yang cukup merisaukan.

Di SLTP Muhammadiyah 6 manisrenggo bimbingan agama islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan dan membina aklak serta kepribadian siswa-siswi , meskipun pelaksanaanya diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan di SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo ini sudah cukup lama, namun perlu dilihat apakah bimbingan yang telah dilaksanakan itu efektif atau tidak dalam membantu mengarahkan dan membina siswa-siswinya. Dari latar belakang masalah tersebut penulis terdorong untuk meneliti, pelaksanaan bimbingan agama Islam yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah di SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo kabupaten Klaten.

C. RUMUSAN MASALAH.

1. Bagaimana Bentuk pelaksanaan kegiatan bimbingan agama Islam yang dilakukan di SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo diluar jam pelajaran sekolah ?.
2. Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di luar jam pelajaran sekolah di SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo Klaten?.

D. TUJUAN PENELITIAN.

1. Untuk mengetahui Bentuk kegiatan pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di luar jam pelajaran sekolah di SLTP Muhammadiyah 6 manisrenggo Klaten.
Bimbingan Qiro'ah
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat terhadap proses keberhasilan bimbingan Agama Islam di luar jam pelajaran sekolah yang dilaksanakan di SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo Klaten.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembimbing atau guru SLTP Muhammadiyah 6 manisrenggo Klaten dalam membimbing siswa-siswinya di sekolah tersebut.

2. Memberikan sumbangan informasi ilmiah bagi para pengembang ilmu bimbingan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan bimbingan agama Islam terhadap siswa-siswi SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo Klaten.

F. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK.

Setelah menelaah latar belakang penelitian ini maka diambil pendekatan teoritiknya yaitu tinjauan tentang bimbingan agama Islam

1. Tinjauan tentang Bimbingan Agama Islam

a. Pengertian Bimbingan

Bimbingan adalah terjemahan dari bahasa Inggris "Guidance" dalam bentuk masdar, yang berasal dari bahasa dari kata 'to guide' yang berarti "menunjukkan, membimbing dan menuntun kejalan yang lurus."⁵⁾

Menurut Warseda Winkel, Bimbingan didefinisikan sebagai pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dalam tuntutan-tuntutan terhadap bantuan yang bersifat psikis atau kejiwaan.⁶⁾

Sedangkan J. Djumhur dan Muhammad Surya Mendefinisikan bimbingan sebagai berikut:

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya'

⁵⁾ H.M. Arifin M.ed, . *Loc cit.*

⁶⁾ W.S Winkel, *Bimbingan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm 20.

kemampuan untuk mengarahkan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuan dalam mencapai penyesuaian diri dan lingkungan baik keluarga, sekolah maupun masyarakat.⁷⁾

Menurut Bimo walgito, Bimbingan juga berarti memberikan bantuan atau pertolongan kearah yang benar.⁸⁾

Ungkapan tersebut diatas sejalan dengan ungkapan rahmat Nata Wijaya yang mendefinisikan bimbingan sebagai berikut:

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilaksanakan secara terus menerus supaya individu dapat memahami dirinya, dan dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah , keluarga, masyarakat. Dengan demikian ia dapat mengecap kebahagiaan –kebahagiaan hidup serta dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam hidupnya pada masyarakat umum⁹⁾.

Sedangkan bimbingan agama islam menurut Thohari Musnawar adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akherat.¹⁰⁾

Berdasarkan beberapa pendapat itu dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan agama islam merupakan proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang dihadapinya dan dapat memahami dan menghayati ketentuan-ketentuan dan petunjuk Allah, serta ,mampu menjalankan ajaran agama Islam sehingga yang

⁷⁾ I. Djumhuri Dan Mohammad Surya, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu, 1975), hlm 28.

⁸⁾ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 1.

⁹⁾ Singgih D. Gunarsa, *Konseling Dan Psikoterapi*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992), hlm. 89.

¹⁰⁾ Tohari Musnamar, *Op cit*, hlm. 5

bersangkutan akan hidup bahagia didunia dan akherat serta terhindar dari resiko menghadapi masalah yang berkenaan dengan keagamaan.

b. Dasar dan tujuan Bimbingan Agama Islam

Dasar utama Bimbingan agama Islam adalah Al-Qur'an dan Sunah Rasul, sebab keduanya merupakan sumber dari pedoman kehidupan umat Islam. Seperti disabdakan oleh Nabi kita Nabi

Muhammad SAW sebagai berikut:

تَرَكْتُ فِيكُمْ مَا لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُ إِنْ أَخَذْتُمْ بِهِ
كِتَابَ اللَّهِ وَتَسُؤِلَهُ رَسُولَهُ (رواه ابن ماجه)

Artinya: “ Aku tinggalkan sesuatu bagi kalian semua, yang jika kalian senantiasa berpegang teguh kepadanya niscaya selamanya tidak akan salah langkah tersesat di jalan, sesuatu itu yakni Kitabulloh dan sunah Rassul”¹¹⁾

Adapun dasar pelaksanaan bimbingan agama islam adalah firman Allah :

Pertama Surat Ali Imron ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung “. ¹²⁾

¹¹⁾ Ibid, hlm. 6.

¹²⁾ Departemen Agama RI, *Al-quran Dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra 1989), hlm. 93.

kedua... surat yunus ayat 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ تَوْفِيقٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: Hai manusia sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”.¹³⁾

Dari kedua ayat diatas memberikan petunjuk kepada kita tentang perlunya bimbingan agama Islam kepada seluruh umat manusia khususnya orang-orang yang beriman.

Sedangkan tujuan dari bimbingan agama Islam menurut Tohari Musnawar ada dua, yaitu:

1. Secara umum: membantu idividu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup didunia dan diakherat.
2. Secara khusus tujuan dari bimbingan agama Islam adalah sebagai berikut:
 - a. membantu individu atau kelompok individu dalam mencegah timbulnya masalah-masalah dalam kehidupan keagamaan.
 - b. Membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan

¹³⁾ Ibid, hlm. 577.

- c. Membantu individu memelihara situasi dan kondisi kehidupan keagamaan dirinya yang telah baik agar tetap menjadi lebih baik.¹⁴⁾

Sedangkan Zakiah darajat menyebutkan bahwa bimbingan agama islam mempunyai tujuan: Untuk membina mental atau moral seseorang kearah yang lebih sesuai dengan ajaran islam artinya setelah bimbingan itu terjadi orang dengan sendirinya akan menjadi agama sebagai pedoman dan pengendali tingkah laku, sikap dan geraknya dalam hidupnya.¹⁵⁾

c. Pentingnya Bimbingan Agama Islam

Bimbingan agama Islam memegang peranan yang sangat penting, dikarenakan program ini adalah sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan disekolah serta akan menjadi penegas pemantap, penggerak mental siswa dalam penghayatan agama, pengamalan nilai nilai ajaran agama, sehingga hidupnya bahagia dan selamat didunia dan akherat.

d. Unsur-nsur Bimbingan Agama slam

¹⁴⁾ Tohari Musnamar, *Op cit*, hlm. 34.

¹⁵⁾ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 59.

Bimbingan Agama Islam merupakan suatu proses interaksi antara pembimbing dengan klien untuk memecahkan suatu masalah permasalahan yang dihadapi oleh klien sesuai dengan petunjuk Allah SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Pengertian tersebut dapat disimpulkan minimal lima unsur yang mendukung jalannya proses bimbingan agama Islam, yaitu:

1). Sobyek Bimbingan Agama.

Sobyek bimbingan agama adalah orang yang melakukan tugas bimbingan penyuluhan agama dan orang tersebut disebut juga pembimbing atau konselor agama.

Untuk menjadi seorang pembimbing agama harus mempunyai syarat-syarat tertentu yang harus dimiliki diantaranya: Kemampuan profesional (keahlian), sifat kepribadian yang baik (Aklakul Karimah, kemampuan kemasyarakatan (Ukhuwah Islamiyah) dan ketaqwaan kepada Allah SWT.¹⁶⁾

Disamping syarat-syarat yang telah diuraikan diatas, terdapat syarat-syarat mental psikologis seorang pembimbing, yaitu:

- a). Memiliki pribadi yang menarik, serta rasa berdedikasi tinggi dalam tugas-tugasnya.
- b). Meyakini tentang mungkinnya anak bimbing mempunyai kemampuan untuk berkembang sebaik-baiknya bila disediakan kondisi dan kesempatan yang faforable untuk itu.

¹⁶⁾ Tohari Musnamar, *Op cit*, hlm. 42.

- c). Memiliki rasa komited dengan nilai nilai kemanusiaan
- d). Memiliki kemampuan untuk mengadakan komunikasi baik dengan anak bimbingnya maupun dengan lainnya.
- e). Bersikap terbuka artinya tidak memiliki watak yang suka menyembunyikan sesuatu maksud yang tidak baik.
- f). Memiliki keuletan dalam lingkungan tugasnya termasuk juga dalam lingkungan sekitarnya.
- g). Memiliki rasa cinta kepada orang lain dan suka bekerja sama dengan orang lain.
- h). Mempunyai kepribadian yang simpatik.
- i). Memiliki perasaan yang sensitif terhadap kepentingan anak bimbing
- j). memiliki kecepatan berfikir cerdas sehingga mampu menangkap apa yang dikehendaki oleh anak bimbing
- k). Mempunyai personaliti yang sehat dan bulat.
- l). mempunyai kematangan jiwa (kedewasaan) dalam segala perbuatan lahiriyah dan bathiniyah .
- m). Memiliki sikap mental ingin belajar dalam ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan tugasnya.
- n). Bilamana pembimbing tersebut bertugas dibidang pembinaan agama, berakhlak mulia serta menjalankan ajaran agamanya dan sebagainya.¹⁷⁾

¹⁷⁾ H.M. Arifin M.ed, *Op cit*, hlm. 50-51.

2). Obyek Bimbingan Agama Islam

Obyek bimbingan agama ialah orang yang dibimbing atau yang menerima bimbingan agama. Menurut Bimo Walgito, Obyek bimbingan agama adalah siapa saja yang tanpa memandang unsur, mulai dari anak-anak sampai dewasa, orangtua, baik individu maupun kelompok.¹⁸⁾

3). Materi Bimbingan Agama Islam

Adapun materi bimbingan agama Islam adalah semua ajaran-ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-qur'an dan Al-Hadis yang mengenai atau mencakup tentang semua masalah kehidupan baik ibadah, aqidah, akhlaq, muamalah, yang meliputi polisosbud.

4). Metode Bimbingan Agama Islam

a). Metode ceramah

metode ceramah adalah suatu cara pemberian bimbingan melalui penuturan dan penerapan lisan oleh pembimbing kepada yang dibimbing (siswa)

b). Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara pemberian bimbingan melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi yang disampaikan

¹⁸⁾ Bimo Walgito, *Op cit*, hlm. 9.

c). Metode diskusi

Metode Diskusi adalah suatu cara pemberian materi bimbingan melalui Pengajuan masalah yang pemecahannya sangat terbuka.

d). Metode pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah cara penyajian materi melalui penugasan siswa untuk melakukan pekerjaan

e). Metode Demontrasi

Metode Demontrasi akan menunjang bimbingan bila demontrasi dilakukan oleh siswa atau kelompok siswa. Metode ini dapat dilakukan untuk percobaan yang waktunya terbatas untuk seni, olahraga, atau ketrampilan.¹⁹⁾

5). Media dan sarana

Arti istilah media bila dilihat dari istilah asal katanya (etimologi) berasal dari bahasa latin yaitu median yang berarti alat perantara, sedang kata media merupakan kata jamak dari kata median tersebut.²⁰⁾

Dari definisi tersebut diatas maka yang dimaksud dengan media dan sarana bimbingan agama islam adalah segala sesuatu

¹⁹⁾ Depag RI, *Kurikulum MTs: Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, (Dirjen Bimbingan Agama Islam, 1994), hlm. 6.

²⁰⁾ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-ikhlas, 1983), hlm. 163.

yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan bimbingan agama Islam yang telah ditentukan. Media ini dapat berupa (material) orang tempat dan kondisi tertentu dan sebagainya.

e. Bentuk-bentuk bimbingan agama Islam

Yang dimaksud dengan bentuk bimbingan dalam pembahasan sekripsi ini adalah tergantung dari bimbingan tersebut diberikan pada sasarannya. Oleh karena itu bimbingan merupakan interaksi atau komunikasi antara pembimbing dengan yang dibimbing, maka bentuk bimbingan dibedakan menjadi tiga.

1). Bimbingan individu

Bimbingan individu merupakan bimbingan yang dilakukan secara personal dan pribadi, biasanya bimbingan pribadi ini dilakukan terhadap individu yang memiliki masalah pribadi

2). Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok ini merupakan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing kepada dua orang klien atau lebih. Bimbingan merupakan langkah kolektif atau evaluasi terhadap pemberian bimbingan. Adapun bimbingan tersebut berupa tanya jawab atau diskusi kelompok.²¹⁾ Yaitu antara pembimbing dengan beberapa klien atau terbimbing.

3). Bimbingan Massal

²¹⁾ M. Arifin M.ed., Op cit, hlm. 54.

Bimbingan massal adalah bimbingan yang diberikan oleh pembimbing kepada klien atau terbimbing dalam bimbingan kelompok. Atau dengan kata lain bimbingan massal adalah bimbingan yang diberikan oleh pembimbing kepada terbimbing massal. Bimbingan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pendidikan seperti ceramah, pengajian.²²⁾

f. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Agama Islam

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan baik yang bernaung disuatau lembaga atau organisasi kemasyarakatan lainnya, selalu ada saja faktor yang mempengaruhi sekaligus sebagai penentu suksesnya pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut, misalnya kegiatan yang berupa pengajian atau bimbingan agama lainnya. Sehingga secara garis besar Faktor pendukung dan penghambat agama Islam dapat penulis paparkan sebagai berikut:

1. Pendidikan

Tujuan pendidikan adalah terciptanya seseorang yang terdapat padanya kebutuhan fisik maupun psikis yang diridhoi oleh Allah yang Maha Kuasa.²³⁾

²²⁾ *Ibid.*, hlm. 98.

²³⁾ Selamet Muhaimin Abna, *Prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Suara Nasional Indonesia, 1987), hlm. 39.

Pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku secara baik dan benar, sebab pendidikan akan dapat mempengaruhi pemikiran seseorang dalam menentukan mana pilihannya, yaitu untuk dapat menentukan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk.

Pendidikan juga akan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku keagamaan kelakuan bragama ternyata dipengaruhi oleh pendidikan dan iklim kebudayaan.²⁴⁾Oleh karena itu pendidikan sangatlah penting bagi manusia orang yang berpendidikan akan terangkat harkat dan martabatnya baik dihadapan masyarakat maupun dihadapan Tuhan.

2. Lingkungan pergaulan

Dalam kehidupan seseorang lingkungan pergaulan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dalam bertingkah laku lingkungan yang baik akan mendorong orang untuk berbuat baik pula, sebaliknya lingkungan yang buruk akan berpengaruh juga pada tingkah laku seseorang.

3. Pembimbing

Yang dimaksud pembimbing disini adalah seorang yang menyampaikan pesan pada orang lain agar pesan yang disampaikan (tentang Agama) itu diambil dan bisa diamalkan dalam kehidupan

²⁴⁾ Nico Syukur Dister, *Pengalaman Dan Motifasi Beragama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 83.

sehari-hari. Sebagai pembimbing atau pendidik hendaknya memiliki syarat-syarat khusus sebagai berikut:

Seorang pembimbing harus berakal sehat, memiliki ketajaman dalam pemahaman, memiliki sifat perwira, bila berbicara maka artinya sudah terbayang dalam kalbunya, perkataan yang jelas, mudah dipahami dan sistematis, beradab dan berlaku adil, lapang dada dan dapat memilih perkataan yang baik dan mulia, serta selalu menghindari perkataan yang tidak jelas.²⁵⁾

Apabila persyaratan terpenuhi maka kegiatan bimbingan akan berhasil baik, disamping memenuhi persyaratan tersebut diatas seorang pembimbing juga dituntut untuk bisa memahami situasi dan kondisi objek bimbingan serta memilih materi yang tepat.

4. Fasilitas Dan Dana

Dalam suatu pelaksanaan kegiatan tertentu tidak terlepas dari fasilitas dan dana karena untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan tersebut . Fasilitas dan penggalian sumber dana berkaitan dengan pengelolaan dana dalam menumbuhkan motivasi dalam melaksanakan bimbingan keagamaan sehingga apabila fasilitas dan dana tersebut tidak dapat dikelola dengan baik oleh orang yang bertanggung jawab, maka akan dapat menjadi penghambat jalannya perkembangan suatu organisasi untuk menuju masa depannya.

2. Tinjauan Tentang Program Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut DR. Sudirjo pengertian ekstra kurikuler adalah kegiatan diluar jam biasa yang bertujuan agar siswa lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intra kurikuler.²⁶⁾

Sedangkan Prof.DR.H. Hadari Nawawi, mengemukakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yangn langsung bermaksud menunjang kurikulum.²⁷⁾ Lebih lanjut dikatakan bahwa ekstrakurikuler (luar jam pelajaran) pada dasarnya berarti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil guna kegiatan kurikuler

Hampir sama dengan pendapat diatas. Oteng sutrisno memberikan pengertian ekstrakurikuler adalah merupakan kegiatan sekolah yang konstruktif, dimana murid berpartisipasi diluar jam dan sebagai tambahan kegiatan kelas formal.²⁸⁾

Kegiatan ekstr a kurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka ; dilaksanakan dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah untuklebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang dipelajari dari berbagai mata pelajaran.

Dari pendapat para ahli diatas dapat ditarik pengertian bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang langsung menunjang realisasi

²⁵⁾ H.M. Arifin M.ed., *Op cit.*, hlm. 25.

²⁶⁾ DR. Sutarjito, *Penelitian Kurikulum*, (Yogyakarta: FKIP IKIP Yogyakarta,), hlm 66 ¹⁹⁹⁰

²⁷⁾ Prof. DR. Hadari Nawawi, dkk, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1986), hlm. 160.

²⁸⁾ Atang Sutrisno, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Dan Praktis Profesional*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 32

kurikulum, dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa yang bertujuan agar siswa menjadi bertambah luas pengetahuannya terhadap materi pelajaran yang diperoleh sewaktu berlangsung tatap muka dikelas.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan ekstra kurikuler adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa.
2. Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan ketrampilan dalam upaya pembinaan pribadi
3. Mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan dimasyarakat.²⁹⁾

c. Ruang Lingkup

Kegiatan ekstrakurikuler mencakup semua kegiatan yang dapat menunjang dan mendukung kegiatan kurikuler dengan ciri-ciri :

- 1.). lebih memperluas wawasan.
- 2.). Mengandung penerapan berbagai pelajaran yang dipelajari
- 3). Memerlukan pengorganisasian tersendiri mengingat tugas dan kegiatan yang kompleks.
- 4). Dilakukan diluar jam pelajaran

²⁹⁾. Depag RI, *Kurikulum MTs Petunjuk Pelaksanaan Penilaian*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1994), hlm. 6.

d. Asas Pelaksanaan

- 1). Diarahkan pada tujuan pembelanjaan yang ingin dicapai
- 2). Sesuai minat, bakat dan kemampuan siswa
- 3). Dilakukan diluar jam pelajaran.
- 4). Terprogram yang meliputi pengorganisasian, pembiayaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil.

e. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ekstra kurikuler dapat dilakukan dalam bentuk perorangan maupun kelompok. Kegiatan ekstra kurikuler antara lain kegiatan pramuka, palang merah remaja, unit kesehatan sekolah, koperasi siswa, peringatan hari besar, bakti sosial, kesenian dan lain-lain.

f. Segi Evaluasi

Penilaian kegiatan ekstra kurikuler seperti kepramukaan UKS, olah raga, dan kegiatan lain yang menggunakan waktu diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program menggunakan cara kualitatif yaitu amat baik sedang dan kurang.³⁰⁾

³⁰⁾ *Ibid.*

F. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang dimaksud adalah cara-cara yang digunakan dalam usaha untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penentuan subyek dan obyek penelitian

Penelitian ini secara khusus akan mengungkap kegiatan bimbingan agama Islam pada SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo secara intensif dan mendalam. Fokus penelitian ini diarahkan pada bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam diluar jam pelajaran di SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo. Oleh karena itu sumber data yang digali dari mereka yang mempunyai peranan penting yaitu para pengambil keputusan dalam prosese pelaksanaan bimbingan agama Islam maupun peran teknis oprasional. Sumber data tersebut adalah :

- a. Kepala Sekolah SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo
- b. Guru yang menjabat sebagai seksi Agama dan Guru lain yang secara langsung menangani kegiatan diluar pelajaran (ekstra kurikuler) yaitu wali kelas sebagai koordinasi kelas

Disamping peran yang dimainkan oleh guru, dalam penelitian ini siswa akan diambil sebagian untuk melengkapi data yang berkaitan dengan keaktifan sisiwa dalam mengikuti bimbingan dan masalah apa yang mereka hadapi.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara yang obyektif dengan harapan data yang terkumpul merupakan data yang obyektif pula sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Cara untuk menggali data dalam penelitian ini melalui metode interview, observasi, metode dokumentasi, dan Angket.

a. Metode Interview

Komaruddin dalam bukunya yang berjudul *Metode Penulisan Skripsi Dan Tesis*, menyebutkan bahwa metode interview (wawancara) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan orang yang dimaksud dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan tema yang diinginkan.³¹⁾

Jadi metode pengumpulan data ini bertujuan untuk menggali data berupa informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan agama Islam diluar jam pelajaran di SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo.

Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Dalam wawancara ini pewawancara menyiapkan beberapa butir pertanyaan pokok, kemudian dikembangkan dalam proses wawancara. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pertanyaan yang menyimpang dari garis-garis yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam proses wawancara tersebut peneliti dan informan berhadapan langsung secara pisik. Pihak yang satu sebagai pengejar informan yaitu mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan serta pihak yang lain

³¹⁾ Komarudin, *Metode Penelitian Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: Bina Aksara 1987), hlm. 2

sebagai pemberi informasi yakni menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.

b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara langsung terhadap bimbingan agama islam di SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo. Metode Observasi ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terungkap Metode interview ini digunakan dalam rangka pengumpulan data yang berkaitan dengan proses bimbingan agama Islam di SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo. Dalam hal ini digunakan teknik observasi non partisipan yaitu penelitian yang menjadi pengamat diluar kegiatan tanpa terlibat sedikitpun.

c. Metode Angket

Metode angket adalah sebuah daftar yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informan pendukung yang tidak memungkinkan dilakukan wawancara satu persatu.

Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang keterlibatan siswa dalam proses bimbingan agama islam diluar jam pelajaran di SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo

d. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-

catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya³²⁾. Jadi metode ini dalam pelaksanaannya adalah dengan cara mengadakan penelitian pada dokumen-dokumen yang ada sebagai sumber informasi.

Dalam penelitian ini sumber dokumentasi yang diambil berupa catatan-catatan yang mempunyai hubungan dengan pokok permasalahan penelitian, baik catatan berupa sejarah berdirinya SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo, catatan mengenai bimbingan agama Islam maupun setruktur kepengurusannya. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan mengenai metode interview. Oleh sebab itu maka dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi dalam penelitian ini mempunyai kedudukan sebagai pelengkap.

3. Metode Analisa Data

Analisa data atau pengolahan data dilakukan untuk menafsirkan atau menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari obyek atau hasil penelitian.

Metode analisa data yang penulis terapkan dalam penelitian ini ada dua macam:

a. Diskriptip Kuantitatif

Analisa data ini penulis gunakan untuk data yang bersifat angka, dari hasil angket digunakan analisis diskriptip kuantitatif dengan

³²⁾ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm 167

$$\text{hitungan prosentase } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Angka prosentase

F: Frekwensi yang dicari prosentase

N: Jumlah Frekwensi Dibandingkan banyaknya individu

b. Diskriptif Kualitatif

Disamping itu juga dilakukan analisis kualitatif dengan melihat hubungan variable satu dengan yang lain.

Diskriptif kualitatif merupakan suatu analisa terhadap keadaan atau hasil penelitian yang berupa data yang dilakukan dengan kata atau kalimat. Dengan kata lain analisa terhadap data yang bersifat non angka / non statistik. Adapun teknik pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Diskriptif Data.

Dalam melakukan diskriptif data ini sudah dimulai sejak pengumpulan data dilakukan dengan kata atau kalimat, yakni peneliti berusaha mendiskripsikan data hasil wawancara dan observasi kedalam susunan kalimat, untuk kemudian diperdalam dengan menghubungkan data dari sumber data yang berbeda (kasus-kasus khusus yang mestinya mendapatkan perhatian khusus).

2. Klasifikasi data

Data yang terkumpul terdiri dari berbagai tema, yang berwujud catatan, gambar, dokumen, serta komentar peneliti dan lain-lain, maka tugas peneliti mengelompokkan , mengatur, mengurutkan dan memberi kode sesuai dengan tema-tema yang telah ditetapkan.

3. Interpretasi data

Setelah data diklasifikasi maka tugas akhir peneliti adalah mensortir dan memilih data yang meyakinkan (valid) untuk selanjutnya diinterpretasi dengan menghubungkan tema satu dengan yang lain dan mengkonsultasikan dengan teori yang digunakan.³³⁾

33.. Maliong Lely J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,993), hlm. 103-105.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data dari hasil penelitian serta menganalisa secukupnya maka ada beberapa kesimpulan tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam diluar jam sekolah bagi siswa-siswi SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo dapat kami ketengahkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan bimbingan agama Islam bagi siswa-sisiwi Muhammadiyah 6 Manisrenggo baik yang berupa bimbingan baca tulis Al-qur'an, pengajian kelas, seni baca Al-qur'an, sholat berjamaah, berjalan dengan baik, hal ini karena para pembimbingnya, yaitu para guru SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo yang ditunjuk kepala sekolah telah menguasai dengan baik materi yang disampaikan dalam bimbingan agama Islam.
2. Materi yang disampaikan dalam bimbingan agama Islam adalah mengangkat masalah :
 - Membaca dan menulis Al-qur'an
 - Qiroah (seni baca Al-qur'an)
 - Pengajian kelas

3. Metode yang digunakan dalam bimbingan agama Islam yang dipakai di SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo adalah:

- Ceramah
- Demonstrasi
- Latihan
- Metode pemberian tugas

4. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam diluar jam sekolah bagi siswa-siswi SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo adalah adanya kesungguhan para pembimbing atau guru dalam meluangkan waktu, biaya, tenaga, membimbing siswa-siswinya dan kesadaran para siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan bimbingan tersebut, adanya dukungan moral dari orang tua, dukungan dari pemerintah, serta fasilitas yang memadai dalam bimbingan tersebut.

Sedangkan dari faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam adalah adanya beberapa siswa yang berkelakuan yleneh (tidak disiplin) dalam mengikuti kegiatan bimbingan, serta ketidak tepatan waktu atau keterlambatan siswa serta lingkungan disekitar sekolah yang dekat dengan pasar, play station, jalan raya, sehingga kurang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam terhadap siswa-siswi SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo, maka penulis dengan kerendahan hati memberikan saran-saran dengan maksud agar dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam diluar jam sekolah bagi siswa-siswi SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo dapat berjalan dan berhasil lebih baik. Saran-saran yang dimaksud ditujukan kepada:

1. Pembimbing

- a. Hendaknya pembimbing melakukan koordinasi yang lebih baik diantara mereka agar dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan agama Islam dapat berjalan lancar dan baik
- b. Agar mengadakan study banding kesekolah-sekolah yang lain yang lebih maju dalam mengadakan bimbingan agama Islam diluar jam sekolah.

2. Peserta atau Siswa-siswi

- a. Hendaknya mendorong peserta bimbingan agama Islam yang kurang aktif dengan menumbuhkan rasa ikut memiliki dan dipupuk dengan kesadaran tinggi untuk ikut mengikuti kegiatan bimbingan tersebut.
- c. Hendaknya para siswa dapat mengatasi hambatan yang menghalangi mereka untuk aktif mengikuti kegiatan bimbingan agama Islam.

C. Penutup

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar tanpa adanya halangan yang berarti, namun demikian penulis menyadari segala keterbatasan yang ada pada penulis, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis sampaikan beribu-ribu terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca, serta bermanfaat bagi manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Abda, Slamet Muhaimin. *Metodologi Dakwah*, Surabaya: Suara Nasional Indonesia, 1987.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Bhinneka Cipta, 1991.

Arifin, H. M. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

_____, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Golden Terayon Press. 1982.

Atang, Sutrisno. *Administrasi Dan Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktis Profesional*:

Darajat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
Bandung Angkasa, 1990.

Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra, 1989.

_____, *Kurikulum MTs. Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Dirjen Bimbingan Agama Islam: Jakarta, 1994.

Dister, Syukir Nico, *Pengalaman dan Motivasi Beragama*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Faturahman. *Al-Hadisun-Nabawi*, Menara Kudus, 1977.

J. Lexy Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.

Komarudin. *Metodologi Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.

Musnawar, Thohari dkk. *Dasar Konseptual dan Konseling Islami*, Yogyakarta: UII, 1992.

Sutarjito. *Penelitian Kurikulum*, Yokyakarta: FKIP YK, 1990.

Surya, Muhammad Djumhur. *Bimbingan dan Penyuluhan Sekolah*, Bandung:CV. Ilmu, 1975.

Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Konseptual dan Konseling Islami*, Yogyakarta: UII, 1992.

Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987.



SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856. Yogyakarta

Yogyakarta, 20-10-2000

Nomor : IN/I/PD.I/PP.1001/926/2000
Lamp. :
Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.
Gubernur KDH TK. I
Prop. Jawa Tengah
Cq. Kaditsespol
di Semarang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama : WAHYUDI HERU LAKSONO
No. Induk : 95221970
Semester : XI
Jurusan : BPI
Alamat : Taskombang Manisrenggo Klaten.
Judul Skripsi : BIMBINGAN AGAMA ISLAM DI LUAR JAM SEKOLAH BAC
WA-SISWI SLTP MUHAMMADIYAH 6 MANISRENGGO KLATEN
Metode Penelitian : Angket, Observasi, Interview dan Dokumentasi
Waktu : 27-10-2000 sampai selesai.

Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Atas izin yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalam.

An. DEKAN

PEMBANTU DEKAN I

Tembusan dikirim kepada yth. :

1. Rektor IAIN Sunan Kalijaga.
2. Gubernur KDH UP. Kepala Bappeda dan Kaditsespol Prop. DIY di Yogyakarta.
3. Bappeda Prop. Jawa Tengah.
4. Bupati KDH TK. II Kab. Klaten
Cq. Kakansospol di Klaten.
5. Kepala Sekolah SLTP Muhammadiyah 6.
6. Sdr. Wahyudi HL. (Mhs. Ybs.).

Drs. HM. Wasyim Bilal
NIP : 150169830

DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

PROPINSI JAWA TENGAH

Jl. Taman Menteri Soepeno No. 2 Telepon 414205

S E M A R A N G

Semarang, 22 Nop 2000.

Nomor : 070/ 6138 /x/2000.
Sifat : -
lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian.

Kepada Yth.
Ketua BAPPEDA
Propinsi Jawa Tengah
Jl. Pemuda Nomor 132
Semarang

Membaca surat Kadit Sospol DIY No. 070/2933 tgl 30 Okt 2000 tentang maksud Sur. WAHYUDI HERU LAKSONO mhs IAIN SUKA Yk akan mengadakan penelitian berjudul : " BIMBINGAN AGAMA ISLAM DI LUAR JAM SEKOLAH BAGI SISWI SISWI SLTP MUHAMMADIYAH 6 MANISRENGGO KLATEN ", untuk skripsi.

Lokasi : Kab. Klaten
W a k t u : 23 Nop - 28 Feb 2001
Pen, Jawab : DRS. SUI SYANTO

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan ijin Riset / Survey / Penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis / Skripsi / Karya tulis / Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat - lambatnya 1 (satu) bulan, diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK Propinsi Jawa Tengah dan BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta Norma - norma yang berlaku di lokasi penelitian.

KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI JAWA TENGAH



PRAYITNO

MUHAMMADIYAH BAGIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SLTP MUHAMMADIYAH 6 MANISRENGGO KLATEN

ALAMAT: TANJUNGSARI, MANISRENGGO, KLATEN

Nomor : 1223/SLTP/M.6/Sk/2000

Lamp : —

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat dari dekan fakultas dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : IN/I/PD.I/PP. 1001 / 926/ 2000 tentang permohonan izin untuk penelitian untuk penulisan skripsi/ tesis saudara :

Nama : Wahyudi Heru Laksono

Nim 9522 1970

Semester : XI

Jur : BPI

Alamat : Taskombang Manisrenggo Klaten

Judul : Bimbingan Agama Islam Di Luar Jam Sekolah Bagi Siswa-Siswi SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo Klaten

Metode : Interview, Observasi, Dokumentasi, Angket. Oleh karena itu kami sebagai kepala sekolah SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo Klaten menyatakan Bahwa Saudara tersebut telah melakukan penelitian.

Demikian Semoga menjadikan maklum adanya.



Nomor : 049/P-4/1995.....



PIAGAM

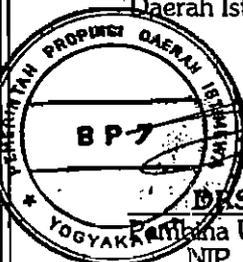
Rektor Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : WAHYUDI HERU LAKSONO
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, 19-12-1973
Nomor Peserta Penataran : 950312
Fakultas/Jurusan : Dakwah / BPI
Alamat Tempat Tinggal : Taskombang Manisrenggo Klaten
Jateng

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) Pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru IAIN Sunan Kalijaga, Tahun 1995/1996 yang diselenggarakan oleh IAIN Sunan Kalijaga dibawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Daerah Tingkat I DIY, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/EP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995, dari tanggal, 21 Agustus 1995 sampai dengan tanggal, 26 Agustus 1995 dengan hasil baik. Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Yogyakarta, 26 Agustus 1995

Kepala BP-7 Dati I
Daerah Istimewa Yogyakarta



Drs. SAMIRIN

Ketua Utama Madya IV/d
NIP. 490 008 967

Rektor IAIN
Sunan Kalijaga



Dr. H. SIMUH
NIP. 150 037 939

CURICCLUM VITAE

N a m a : Wahyudi Heru Laksono
N I M : 95221970
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 19 Desember 1973
Alamat : Taskombang, Manisrenggo Klaten

Pendidikan

Lulus SD : Tahun 1986 Di Klaten
Lulus SMP : Tahun 989 Di Klaten
Lulus SMA : Tahun 1992 Di Yogyakarta
Masuk IAIN : Tahun 1995

Orang Tua

Nama Ayah : H. Hadi Suroto
Pekerjaan : Tani
Alamat : Taskombang Manisrenggo Klaten
Nama Ibu : Hj. Djumilah
Pekerjaan : Tani
Alamat : Taskombang, Manisrenggo, Klaten

**Angket Untuk Siswa Siswi SLTP
Muhammadiyah 6 Manisrenggo Klaten**

Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah dari satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan, pendapat dan kehendak anda sendiri dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.
3. Jawablah dengan jujur dan jangan terpengaruh dengan teman-teman anda
4. Jawaban tidak mempengaruhi nilai raport anda.

- I. Identitas :
- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Kelas :
- Asal Sekolah :
- Nama Orang Tua :
- Pendidikan Orang Tua :
- Pekerjaan Orang Tua :

II. Pertanyaan:

1. Atas keinginan siapakah anda masuk SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo Klaten ?
 - a. Atas kemauan sendiri
 - b. Atas kehendak orang lain

- c. Tidak diterima di sekolah umum
2. Mengapa anda tidak masuk pada sekolah umum ?
 - a. Karena orang tua yang menghendaki sekolah disini
 - b. Karena sekolah disini banyak mengajarkan ilmu agama
 - c. Atas ajakan teman
3. Dari mana asal sekolah saudara ?
 - a. SD
 - b. MI
 - c. SD Muhammadiyah
4. Bagaimana keadaan lingkungan di sekitar tempat tinggal saudara ?
 - a. Taat menjalankan ibadah
 - b. Cukup taat
 - c. Kurang taat
5. Materi apa yang dipelajari di luar sekolah (lingkungan) saudara ?
 - a. Al-mat-Qur'an dan Hadits
 - b. Aqidah akhlak
 - c. Fiqh
 - d. Semuanya
6. Apa tujuan saudara mengikuti Bimbingan Agama Islam ?
 - a. Agar dapat mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik dan benar
 - b. Untuk memperoleh prestasi yang baik
 - c. Sekedar mendapat pengetahuan
7. Bagaimana minat saudara terhadap Bimbingan Agama Islam ?

- a. Karena kemauan sendiri
 - b. Karena dorongan guru agama
 - c. Karena dorongan orang tua
8. Bagaimana materi Bimbingan Agama Islam yang diberikan kepada saudara
- a. Mudah dipahami
 - b. Sedang
 - c. Kurang dapat dipahami
9. Bagaimana keadaan buku-buku pelajaran agama Islam dan buku pengetahuan Islam di perpustakaan sekolah saudara ?
- a. Lengkap
 - b. Cukup
 - c. Kurang lengkap
10. Apakah saudara mengikuti kegiatan ekstra kurikuler ?
- a. Aktif mengikuti
 - b. Kadang-kadang saja
 - c. Lebih banyak mengikuti dibanding tidak
 - d. Belum pernah mengikuti
11. Apakah saudara dapat membaca dan menulis huruf Arab dengan baik ?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kurang bisa
12. Apakah saudara mengikuti kegiatan qiroah di sekolah
- a. Selalu

c. Kadang-kadang

13. Apakah manfaat yang saudara dapatkan dengan mengikuti kegiatan qiro'ah ?

a. Memperlancar bacaan Al-Qur'an

b. Mengembangkan bakat

c. Ikut-ikutan

14. Apakah saudara mengikuti kegiatan pengajian kelas ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

15. Bagaimana keaktifan saudara mengikuti kegiatan les membaca Al-Qur'an ?

a. Selalu aktif

b. Kadang-kadang

c. Tidak aktif

16. Bagaimana saudara mengikuti kegiatan qiro'ah

a. Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

17. Apa tujuan saudara mengikuti latihan qiro'ah ?

a. Memperlancar bacaan Al-Qur'an

b. Mengembangkan seni baca Al-Qur'an

c. Ikut-ikutan

18. Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam ?

- a. Ceramah
- b. Demontrasi
- c. Latihan/praktek
- d. Pemberian tugas
- e. Semuanya

19. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstra kurikuler bagi saudara ?

- a. Sangat meningkatklan wawasan terhadap ajaran agama Islam
- b. Cukup meningkatkan
- c. Kurang meningkatkan

20. Bagaimana kemampuan saudara dalam membaca Al-Qur'an ?

- a. Lancar
- b. Agak lancar
- c. Tidak lancar

21. Apa hikmah bagi saudara dari pengajian kelas terhadap kesadaran menjalankan perintah agama ?

- a. Makin sadar
- b. Biasa-biasa saja
- c. Tambah malas

22. Bagaimana kemampuan saudara dalam qiro'ah ?

- a. Sangat mahir
- b. Cukup mahir
- c. Kurang mahir
- b. Sering

23. Bagaimana sarana dan prasarana kegiatan ekstra kurikuler Bimbingan

Agama Islam di sekolah saudara ?

a. Berlebihan

b. Cukup

c. kurang

INTERVIEW GUIDE

A. Untuk Kepala Sekolah dan Staf di SLTP Muhammadiyah 6 Manisrenggo

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya
2. Dasar dan tujuan berdirinya
3. Struktur Organisasi sekolah
4. Keadaan guru, karyawan dan siswa
5. Sarana dan prasarana yang dimiliki
6. Program bimbingan agama Islam dan pelaksanaannya

B. Kepada Guru atau Pembimbing yang bersangkutan

1. Personal guru pembimbing
2. Dasar dan tujuan bimbingan agama Islam
3. Pelaksanaan Bimbingan agama Islam diluar jam sekolah
4. Materi bimbingan bimbingan agama Islam diluar jam sekolah
5. Metode bimbingan agama Islam diluar jam sekolah
6. Sarana-dan prasarana yang digunakan dalam bimbingan
7. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam kegiatan bimbingan agama Islam